



**PROGRAM KINERJA AGEN PERUBAHAN
"ÁCARYA VIDYA SEVANAM"
TAHUN 2024**



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

Nomer : - Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Lampiran : 1 (satu) Gabung Kabupaten Karangasem
Prihal : Penyampaian Program Kerja di-
Agen Perubahan Karangasem

"Om Swastyastu",

Dengan hormat, sehubungan dengan terpilihnya "Agen Perubahan" Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem maka bersama ini saya sampaikan Program Kerja Agen Perubahan yang akan saya laksanakan di tahun 2024. Berkenaan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan bantuan Bapak untuk memfasilitasi pembentukan Kelompok Sosial Guru berbagi untuk sesama dan Peduli Pendidikan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem guna mewujudkan program kerja "Acarya Vidya Sevanam" yang telah saya susun tepat waktu sesuai rencana.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

"Om Santih, Santih, Santih, Om"

Karangasem, 11 Januari 2024



Ida Ayu Wayan Ebayanti, S.Pd. M.Si
NIP. 97402042007102003

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Prov. Bali

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja Pengastuti kami haturkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga program kerja "**Acarya Vidya Sevanam**" dapat terlaksana dengan baik dan tepat pada waktunya.

Disusunnya Program Kerja ini merupakan salah satu persyaratan sebagai Agen Perubahan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Melalui Program Kerja Agen Perubahan Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, sudah barang tentu dapat memperlancar proses kegiatan yang dimaksud, dalam meningkatkan pelayanan sosial masyarakat dan meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas sesuai amanat UU Pendidikan Nasional Kegiatan Agen Perubahan ini salah satunya untuk mengatasi kesenjangan pendidikan di masyarakat dengan diadakannya kegiatan kelompok sosial Acarya Vidya Sevanam ini sudah barang tentu akan bisa meringurugi beban mental serta meringankan ekonomi masyarakat yang kurang mampu dan memperbaiki karakter dan kualitas pendidikan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu program kerja ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Ida Sang Hyang widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Om Santih, Santih, Santih Om

Amlapura, 11 Januari 2024

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Surat Permohonan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Dasar Hukum	4
c. Tujuan	6
d. Sasaran.....	6
e. Hasil yang diharapkan.....	7
f. Dampak	7
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN.....	9
a. Program.....	9
b. Tempat dan Waktu	9
c. Bentuk Program	9
d. Metode Kegiatan.....	9
e. Setruktur Kegiatan Program	10
BAB III PENUTUP	14
a. Kesimpulan	14
b. Saran-saran.....	15
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencermati situasi dan kondisi saat ini yang mencengangkan dunia akibat Virus/Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini menyerang sistem pernapasan manusia. Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, Ibu Kota Provinsi Hubei China dan sejak saat itu mulai menyebar secara global ke seluruh penjuru dunia bahkan di Indonesia tanpa kecuali yang mengakibatkan pandemi covid-19 yang sedang berlangsung.

Pandemi covid-19 ini mengakibatkan beberapa kegiatan sehari-hari sedikit terganggu, Menteri PAN_RB (Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi) Tjahjo Kumolo mengeluarkan surat edaran baru yang pada intinya menyatakan perpanjangan masa bekerja dari rumah (*work from home*) dan penyesuaian sistem kerja. Akan tetapi bukan berarti pelayanan publik ditiadakan, baik pelayanan publik terkait ruang lingkup barang, jasa, maupun administrasi dapat dilakukan secara *online* atau jika terdapat pelayanan manual harus menerapkan protokol kesehatan yaitu pengecekan suhu pengguna layanan, menyediakan tempat cuci tangan atau handsanitizer dan menjaga jarak hal ini banyak menyebabkan masyarakat kehilangan pekerjaan bahkan ada anak-anaknya putus sekolah akibat dampak adanya Covid-19.

Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan pendidikan nasional seperti tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Dari definisi ini dapat disimak bahwa pendidikan selalu berlangsung dengan disengaja sehingga proses pembelajaran antara guru dan siswa dapat berlangsung. Harapan yang selayaknya diperoleh dari pendidikan adalah mampu dikembangkannya potensi atau bakat yang dimiliki oleh anak secara maksimal. Pembentukan karakter dalam pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua dan seluruh stakeholder pendidikan.

Fungsi Pendidikan Agama Hindu ini selaras dengan fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 40 ayat (2) menyatakan bahwa Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Dengan demikian semua orang berhak dan wajib untuk belajar supaya bisa tumbuh kembang sesuai kodrat dan mengembangkan potensi yang dimiliki dan bisa memperbaiki hidupnya di masa yang akan datang agar lebih baik lagi. Sebagai warga negara mendapatkan Pendidikan yang

layak merupakan hal yang paling utama terutama dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Hal inilah yang mengetuk hati para kelompok sosial guru-guru agama hindu yang dengan rasa ikhlas untuk berbagi kepada sesama dan untuk bergerak untuk meringankan beban saudara - saudara kita yang terdampak Covid-19 dan dampak kemiskinan sehingga menyebabkan terhambatnya Pendidikan anak-anak dalam mengenyam Pendidikan.

Melihat fenomena seperti ini, guru-guru agama Hindu se-Kabupaten Karangasem, terketuk hati nuraninya ingin berbagi kepada sesama, karena mereka sadar bahwa banyak orang yang nasibnya jauh lebih tidak mampu apalagi ada orang yang sampai ber bulan-bulan tidak bekerja karena di rumahkan, maka pada tanggal 02 Desember 2022 Pengurus KKG/MGMP se-Kabupaten Karangasem mengadakan rapat dan terbentuklah suatu kelompok social. Yang mana kelompok ini dijadikan wadah untuk berbagi dengan sesama yang didasari dengan rasa tulus ikhlas "*lascarya*" dan memiliki makna pengabdian para guru dalam dunia pendidikan, jadi dengan terbentuknya kelompok social di Masa Pandemi Covid-19 maka guru-guru agama Hindu se-Kabupaten Karangasem bisa berbagi dengan sesama dengan dasar *lascarya*.

Dalam rangka turut andil untuk mewujudkan konsepsi Pendidikan untuk meringankan beban saudara atau masyarakat dan anak- anak kurang mampu maka Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem dipandang perlu membentuk suatu kelompok social yang diberi nama dengan "*Acarya Vidya Sevanam*" adalah ikatan kelomok sosial guru-guru agama hindu yang didasari dengan berbagi untuk sesama yang tertuju pada masyarakat ekonomi rendah dan anak-anak yang kurang mampu dalam melanjutkan pendidikan. Dalam implementasinya menekankan akan pentingnya rasa empati kepada saudara-saudara kita yang terdampak, dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan masyarakat yang kurang mampu bisa diringankan beban hidupnya dan bagi anak-anak

yang kurang mampu dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, serta meningkatkan kualitas Pendidikan.

Adapun Capaian yang akan diwujudkan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi, kesenjangan Pendidikan dan menyediakan tunjangan atau subsidi kepada masyarakat contohnya memberikan bantuan sembako, jenis-jenis makanan lainnya yang bisa di konsumsi dengan sehat, melalui pendidikan dengan cara memberi subsidi buku-buku pelajaran, seragam sekolah, alat tulis untuk Pendidikan khususnya untuk keluarga miskin sehingga mereka bisa mengenyam Pendidikan dan melanjutkan sekolah dengan baik.

B. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil sebagaimana yang diubah dari Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil;
- h. Peraturan Presiden No 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

- i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan;
- k. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
- l. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
- J. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan;
- K. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah;
- L. Undang – Undang Nomor 4 Tahun 1974 tentang Kesejahteraan Anak;
- M. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- N. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 47 Tahun 1990 Tentang Pendirian kelompok Bermain dan Penitipan Anak
- O. Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 018/U/1997 Tentang Peraturan penyelenggaraan Pendidikan Pada Kelompok Bermain dan Penitipan Anak;
- P. Peraturan Menteri Nomor 27 Tahun 1990 Tentang Pendidikan pra sekolah;
- Q. Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 1992 tentang Peran serta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional;
- R. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- S. Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;

T. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan tata kerja kementerian Pendidikan Nasional.

C. Tujuan

Secara umum Program Agen perubahan dibidang gerakan kelompok sosial yang disebut dengan "***Acarya Vidya Sevanam***" bertujuan untuk mengatasi kesenjangan dan memberikan pelayanan dalam hal sosial kemasyarakatan untuk meringankan ekonomi sesama dan memberikan bantuan pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu untuk mengatasi kesenjangan dan memberikan pelayanan dalam mencerdaskan dan menguatkan mental siswa yang mengalami kondisi tertinggal, baik keterlambatan belajar, putus sekolah, kondisi ekonomi, dan daerah terpencil yang masih sulit untuk di jangkau.

Secara Khusus Perencanaan Program Kelompok Sosial "***Acarya Vidya Sevanam***" diharapkan mampu:

1. Mampu meringankan beban sosial masyarakat yang kurang mampu;
2. Meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama manusia khususnya yang terkena Bencana Alam, Bencana Sosial serta masyarakat kurang mampu dan siswa yang mengalami permasalahan putus sekolah, kekurangan biaya dalam melanjutkan pendidikan;
3. Mampu meringankan beban biaya Pendidikan siswa miskin, yang mengalami ketertinggalan baik karena status social, keterlambatan belajar, dan daerah terpencil.

D. Sasaran

Sasaran dari kegiatan sosial ini adalah Masyarakat Kecamatan Manggis dan Selat yaitu masyarakat kategori miskin, masyarakat yang kurang mampu dibidang ekonomi, sedangkan sasaran untuk siswa adalah siswa kurang mampu, putus sekolah, keterlambatan belajar dan masalah-masalah sosial tergolong terpencil seperti di Desa Bukit, Desa Tiyingtali,

Desa Desa Ujung Kec. Karangasem, Desa Tri Buana Kec. Abang, Desa Ababi, Desa Tista dan daerah lain di Kecamatan Karangasem dan Abang yang masih banyak mengalami masalah-masalah dalam pengembangan pendidikan sesuai regulasi.

E. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan melalui program kegiatan kelompok sosial "***Acarya Vidya Sevanam***" sebagai berikut:

1. Terbentuknya peguyuban guru (Acarya) sebagai rasa simpati dan empati terhadap sesama saudara yang kekurangan (peduli sesama).
2. Terlaksananya kegiatan sosial dan kepedulian guru khususnya guru agama hindu pada daerah tertinggal yang sudah di target
3. Memberikan solusi dan meringankan beban bagi masyarakat atau saudara yang kurang mampu dan siswa yang putus sekolah, keterlambatan dalam proses belajar dan menuntaskan wajib belajar 9 tahun
4. Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai peraturan yang telah ditentukan.

F. Dampak

Terselenggarakannya kegiatan program Kelompok Sosial "***Acarya Vidya Sevanam***" ini akan berdampak terhadap:

1. Meningkatkan Kesenjangan ekonomi saudara yang kurang mampu.
2. Meningkatkan rasa empati dan simpati (Moderasi beragama)
3. Meningkatkan pelayanan, dan kebermaknaan pembelajaran di Wilayah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
4. Mengurangi kesenjangan pendidikan antar daerah perkotaan dan daerah sulit

5. Meningkatkan beban pendidikan bagi bagi anak yang mengalami proses pendidikan, dan keterlambatan belajar.

BAB II

RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM

A. PROGRAM

1). Tempat dan Waktu

Kegiatan program Kelompok Sosial rencana akan dilaksanakan di Delapan Kecamatan se-Kabupaten Karangasem yaitu Kec. Karangasem, Abang, Bebandem, Kubu, Selat, Sidemen, Rendang, Manggis pada Tahun 2024.

2). Bentuk

Program Kegiatan kelompok Sosial "***Acarya Vidya Sevanam***" dilaksanakan dalam bentuk kegiatan rutinitas setiap bulan 1-2 kali pertemuan pada daerah yang berbeda.

3). Metode/Strategi

Metode dan strategi yang digunakan dalam perencanaan program kegiatan "***Acarya Vidya Sevanam***" ini antara lain: kegiatan social kelompok guru agama hindu terhadap sesama dengan memberikan bantuan dan pembelajaran pada siswa, motivasi dan penguatan karakter moderasi beragama, pada siswa yang mengalami kondisi tertinggal, dengan melibatkan beberapa guru.

4). Struktur Kegiatan Program

NO	KEGIATAN	TEMPAT
1	Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu di bidang ekonomi pada daerah-daerah terpencil	Kec. Karangasem
2	Meberikan motivasi dan pemberian bantuan pada Warga Masyarakat yang mengalami masalah ekonomi (tidak mampu)	Kec. Karangasem
3	Penguatan moderasi beragama bagi siswa kurang mampu yang mengalami masalah sosial ekonomi putus sekolah	, Kec. Karangasem
4	Memberikan Bantuan dan Mencarikan solusi dengan pembinaan karakter kepada siswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan agar tidak putus sekolah	Kec. Abang
5	Memberikan bantuan dan Mencarikan solusi dengan mencari beasiswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya	Kec. Abang
6	Memberikan penguatan karakter dan tambahan buku pembelajaran sesuai kurikulum bagi siswa yang mengalami permasalahan dengan pembelajaran, baik keterlambatan belajar, minat.	Kec. Abang
7	Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu di bidang ekonomi pada daerah-daerah terpencil	Kec. Kubu
8	Meberikan motivasi dan pemberian bantuan pada Warga Masyarakat yang mengalami masalah ekonomi (tidak mampu)	Kec. Kubu
9	Penguatan moderasi beragama bagi siswa kurang mampu yang mengalami masalah sosial ekonomi putus sekolah	Kec. Kubu
10	Memberikan Bantuan dan Mencarikan solusi dengan pembinaan karakter kepada siswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan agar tidak putus sekolah	Kec. Bebandem

11	Memberikan bantuan dan Mencarikan solusi dengan mencari beasiswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya	Kec. Bebandem
12	Memberikan penguatan karakter dan tambahan buku pembelajaran sesuai kurikulum bagi siswa yang mengalami permasalahan dengan pembelajaran, baik keterlambatan belajar, minat.	Kec. Bebandem
13	Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu di bidang ekonomi pada daerah-daerah terpencil	Kec. Selat
14	Memberikan motivasi dan pemberian bantuan pada Warga Masyarakat yang mengalami masalah ekonomi (tidak mampu)	Kec. Selat
15	Penguatan moderasi beragama bagi siswa kurang mampu yang mengalami masalah sosial ekonomi putus sekolah	Kec. Selat
16	Memberikan Bantuan dan Mencarikan solusi dengan pembinaan karakter kepada siswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan agar tidak putus sekolah	Kec. Rendang
17	Memberikan bantuan dan Mencarikan solusi dengan mencari beasiswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya	Kec. Rendang
18	Memberikan penguatan karakter dan tambahan buku pembelajaran sesuai kurikulum bagi siswa yang mengalami permasalahan dengan pembelajaran, baik keterlambatan belajar, minat.	Kec. Rendang

19	Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu di bidang ekonomi pada daerah-daerah terpencil	Kec.Sidemen
20	Meberikan motivasi dan pemberian bantuan pada Warga Masyarakat yang mengalami masalah ekonomi (tidak mampu)	Kec.Sidemen
21	Penguatan moderasi beragama bagi siswa kurang mampu yang mengalami masalah sosial ekonomi putus sekolah	Kec.Sidemen
22	Memberikan Bantuan dan Mencarikan solusi dengan pembinaan karakter kepada siswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan agar tidak putus sekolah	Kec.Manggis
23	Memberikan bantuan dan Mencarikan solusi dengan mencari beasiswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya	Kec.Manggis
24	Memberikan penguatan karakter dan tambahan buku pembelajaran sesuai kurikulum bagi siswa yang mengalami permasalahan dengan pembelajaran, baik keterlambatan belajar, minat.	Kec.Manggis

5). Pengarah

Pengarah kegiatan pada kegiatan kelompok sosial ini adalah Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

6). Pihak yang terlibat

Dalam Kegiatan dan Pelaksanaan Program Kelompok Sosial "**Acarya Vidya Sevnam**" Melibatkan: 1. Pengawas Penda Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, 2. Pengurus KKG/MGMP Se- Kabupaten Karangasem, 3. Guru-

guru Se-Kabupaten Karangasem. 4. ASN Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem, 5. Para donator yang tidak mengikat serta pihak-pihak lain pada daerah sasaran.

7). Teknis Pelaksanaan

Kegiatan ini diselenggarakan dengan teknis sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendataan masyarakat dan siswa yang kurang mampu melalui masing-masing pengawas penda hindu di masing-masih kecamatan yang mewilayahi, melalui guru-guru agama hindu dan melalui pengurus KKG/MGMP setempat.
- b. Merealisasikan bantuan sesuai kemampuan (*dana yang terhimpun*) yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikian rencana program "*Acarya Vidya Sevanam*" gerakan kelompok sosial untuk meringankan beban saudara dan siswa yang kurang mampu dalam mengenyam pendidikan dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi untuk siswa dengan kondisi tertinggal, sebagai rambu-rambu kegiatan yang akan diwujudkan sebagai salah satu pelaksanaan Agen Perubahan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Penulis menyadari bahwa pelaksana dari agen perubahan untuk mewujudkan program-program yang bermutu sangatlah berat dan berjangka panjang, namun dibalik itu semua, tugas ini merupakan pekerjaan mulia untuk kejayaan bangsa dan negara di masa depan yang penuh dengan persaingan baik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati kami mengetuk perhatian Bapak/Ibu Pengawas, Guru, dan semua jajaran di Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, untuk sama-sama memberi dukungan program kerja ini, baik sebagai relawan, donator maupun yang lainnya, yang nantinya ke depan dapat meringankan beban masyarakat kurang mampu dan siswa yang kekurangan biaya terkait pendidikan serta mengalami permasalahan-permasalahan, mengurangi kesenjangan pendidikan, untuk melahirkan peserta didik yang cerdas, berkarakter, moderat. Atas segala dukungan dan bantuannya, saya ucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

B. Saran-saran

1. Agar tercapainya hasil yang maksimal dalam kegiatan ini, dukungan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan sangat diharapkan.
2. Untuk memperdayakan program “ *Acarya Vidya Sevanam*” perlu dibentuknya kelompok sosial dan berbagi yang dipasilitasi oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Guru–guru Agama Hindu se-Kabupaten Karangasem diharapkan bisa bahu membahu untuk mewujudkan suksesnya program ini.